

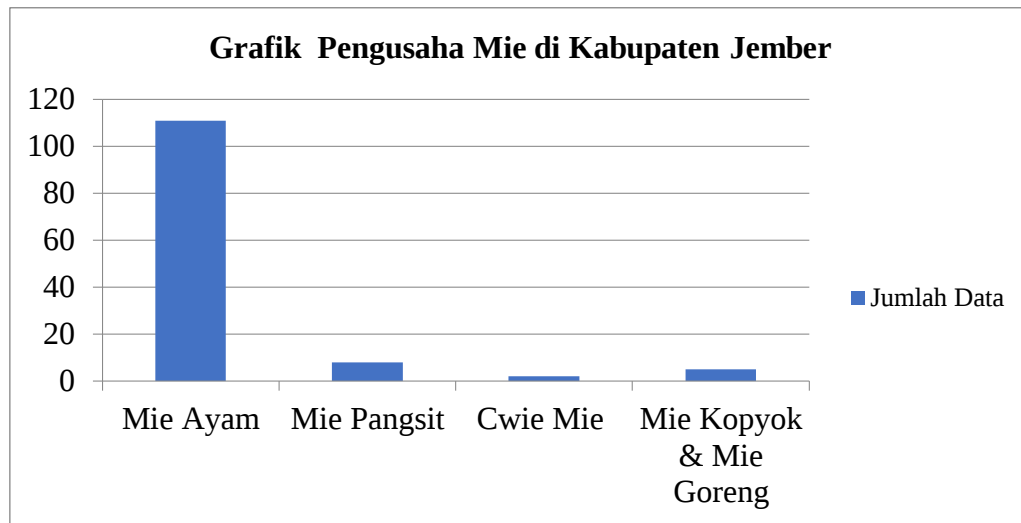
BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mie adalah salah satu jenis makanan yang populer di Asia, terutama di Asia Timur dan Asia Tenggara. Berdasarkan sejarah, mie pertama kali dibuat di Tiongkok dan terus berkembang hingga saat ini. Mie biasanya dibagi menjadi dua jenis: mie basah dan mie kering. Mie basah memiliki banyak air karena belum dipanaskan, sedangkan mie kering memiliki lebih sedikit air. Proses pembuatan mie mencakup beberapa tahap, seperti pencampuran bahan, pengulenan hingga kalis, pembentukan helai, serta pemotongan sesuai ukuran yang diinginkan. (Effendi, 2016).

Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di wilayah Jawa Timur khususnya Kabupaten Jember. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UMKM pada tahun 2020 menyebutkan bahwa di Kabupaten Jember terdapat total UMKM yaitu sebanyak 1.323 sedangkan untuk total UMKM mie yaitu sebanyak 126 pelaku usaha. Usaha mie ini menarik banyak peminat, baik dari konsumen yang menyukai mie sebagai makanan favorit, maupun dari para pengusaha yang melihat peluang bisnis yang menjanjikan. Namun dengan banyaknya pesaing di pasar sehingga persaingan menjadi sangat ketat, maka dari itu, untuk menarik minat konsumen dan mempertahankan pasar diperlukan suatu inovasi.

Berdasarkan hasil survey di Dinas Koperasi dan UMKM pada tahun 2020 menyebutkan bahwa pada umumnya yang terdaftar di Kabupaten Jember didominasi oleh pengusaha mie ayam, yang dimana meliputi mie ayam, mie pangsit, cwie mie, mie kopyok dan mie goreng. Berikut grafik pengusaha mie yang ada di Kabupaten Jember pada Gambar 1.1 dibawah ini:



Gambar 1.1 Pengusaha Mie di Kabupaten Jember

Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM

Berdasarkan grafik di atas terbukti bahwa di Kabupaten Jember didominasi oleh mie ayam yaitu sebanyak 111 pelaku usaha, sedangkan mie sayuran seperti mie sawi, mie wortel dan lain sebagainya belum ada, oleh karena itu inovasi baru dalam pembuatan mie dengan menambah sayuran sangat diperlukan.

Salah satu inovasi yang digunakan yaitu melalui penambahan varian rasa dan bahan tambahan dalam proses pembuatannya seperti menambah sayuran, salah satu bahan hasil pertanian yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan tambahan yaitu wortel. Menurut Fitrianiingsih dkk. (2020) menyatakan bahwa wortel merupakan jenis tanaman sayuran yang kaya akan beta karoten serta mengandung berbagai vitamin, termasuk vitamin B dan E. Vitamin A dalam wortel memiliki dua fungsi utama, yaitu membantu menjaga kesehatan mata dan berperan sebagai antioksidan. Penggunaan wortel ini tidak hanya menambah gizi, tetapi juga memberikan warna alami yang menarik pada mie, serta rasa yang lebih unik. Inovasi ini menjadi solusi untuk konsumen yang tidak menyukai sayuran. Menambah wortel dalam mie, dapat menarik minat konsumen yang peduli dengan kesehatan namun kurang menyukai sayuran dalam bentuk aslinya. Inovasi ini tidak bersaing dalam hal cita rasa dan kualitas, tetapi dalam memenuhi kebutuhan

gizi konsumen. Selain itu inovasi ini juga dapat membuka peluang pasar, dengan menawarkan produk mie yang sehat dan inovatif.

Cwie mie wortel tergolong baru untuk diusahakan di Kabupaten Jember, maka perlu dilakukan analisis usaha dan kajian mendalam mengenai kelayakan usaha serta sistem pemasaran yang tepat. Kajian kelayakan usaha akan membantu menilai apakah bisnis ini bisa dijalankan atau tidak. Selain itu, usaha cwie mie wortel memerlukan perencanaan strategi bauran pemasaran agar proses pemasarannya efektif dan diterima oleh masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses produksi Cwie Mie Wortel di Kelurahan Jember Kidul Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember?
2. Bagaimana analisis usaha produk Cwie Mie Wortel di Kelurahan Jember Kidul Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember?
3. Bagaimana bauran pemasaran produk Cwie Mie Wortel?

1.3 Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari pelaksanaan Tugas Akhir ini adalah :

1. Dapat melakukan proses produksi Cwie Mie Wortel di Kelurahan Jember Kidul Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.
2. Dapat melakukan analisis usaha produk Cwie Mie Wortel di Kelurahan Jember Kidul Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.
3. Dapat menerapkan bauran pemasaran produk Cwie Mie Wortel.

1.4 Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang telah diuraikan maka manfaat yang diharapkan dari Tugas Akhir ini sebagai berikut :

1. Meningkatkan daya kreatif penulis dan dapat digunakan sebagai bahan tugas akhir untuk menyelesaikan pendidikan di Politeknik Negeri Jember.
2. Menumbuhkan jiwa berwirausaha untuk memperoleh keuntungan dari produk Cwie Mie Wortel.
3. Masyarakat dapat mempertimbangkan hal ini saat merencanakan usaha untuk mengembangkan inovasi produk yang sudah ada.